BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Praktek Kerja Profesi yang telah dilaksanakan di PO. Nusantara Profesi dapat disimpulkan bahwa :

- Pengorganisasian perusahaan belum dilaksanakan secara menyeluruh, masih adanya karyawan yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi ganda atau lebih dari satu tanggung jawab.
- Proses pemeriksaan kendaraan yang dilaksanakan di PO.Nusantara belum efektif karena hanya dilakukan pemeriksaan sebelum kendaraan beroprasi sedangkan saat setelah beroprasi tidak dilaksanakan pemeriksaan.
- 3. Proses perawatan dan perbaikan di PO.Nusantara masih belum tertata karena masih lebih banyak kegiatan *corrective maintanance* daripada kegiatan *preventive maintanance*.
- 4. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masih kurang lengkap bagi semua teknisi dikarenakan kurangnya jumlah APD dan sosialisasi terhadap resiko bahaya apabila tidak menggunakan APD.
- 5. Dari JSA (*Job Safety Analysis*) yang kami buat, PO. Nusantara masih perlu melakukan pengendalian resiko kecelakaan kerja

V.2 Saran

- Perlu dilakukan pengorganisasian dan tugas pokok serta fungsi yang ditanggung jawabkan kepada para pekerja atau karyawan di PO. Nusantara.
- 2. Perlu adanya pembuatan dokumentasi dan data pada setiap terjadinya kecelakaan pada PO. Nusantara.
- 3. Proses perecanaan perawatan kendaraan harus lebih dilakukan penelitian lebih lanjut agar kegiatan *preventive maintanance* dapat berjalan secara efektif dan efisien
- 4. Alat Pelindung Diri (APD) perlu dilengkapi bagi semua teknisi dan sosialaisasi tentang penggunaan APD di PO. Nusantara harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mencegah resiko kecelakaan pada saat bekerja.

5. Administrasi *Control* sebagai tindakan pengendalian resiko harus dilaksanakan dengan baik untuk mengurangi tingkat serta frekuensi kecelakaan kerja di bengkel.

DAFTAR PUSTAKA

Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia. SMK3, 2.

Pangkey, F. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Konstruksi di Indonesia. 101.

Darmawi, Herman. 2008. Manajemen Risiko. Bumi Aksara, Jakarta. Loosemore, Raftery,

Reilly, Higgon, (2006). Risk Management in Projects. London Republik Indonesia. 2009. Undang-undang RI No. 22 Tahun 2009 tentang Laluintas dan Angkutan Jalan.Jakarta

Bria, TA. 2012. Risiko. Di Identifikasi akses dari http://ejournal.uajy.ac.id/402/3/2MTS01427.pdf (pada 23 Oktober 2019) (2019,himatekin. November 11). SISTEM **MANAJEMEN** KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (S M K 3). Retrieved from SMK3: https://himatekin.wordpress.com/2011/05/12/sistem-manajemenkeselamatan-dan-kesehatan-kerja-s-m-k-3/

PO.Nusantara. (2020, Juni 02). *PO.Nusantara :: About Us*. Retrieved from PO. Nusantara Web site: http://nu3tara.com/about